

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa lepas dari interaksi sosial. Saat berinteraksi, tentu ada komunikasi di dalamnya seperti saling mengungkapkan atau menyampaikan sebuah pesan, bertukar pikiran, juga perasaan dalam membentuk percakapan. Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia, bahkan komunikasi telah menjadi suatu fenomena bagi terbentuknya suatu masyarakat atau komunitas yang terintegrasi oleh informasi, dimana masing-masing individu di dalam masyarakatnya itu sendiri saling berbagi informasi untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Cangara (2016:25), komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk memengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang. Proses komunikasi dengan menggunakan jenis komunikasi organisasi dan komunikasi massa akan memudahkan dalam proses penyampaian pesan atau informasi secara cepat, terstruktur dan tersebar kepada banyak pihak.

Hubungan sosial yang terjalin karena adanya proses komunikasi secara terstruktur dan sistematis akan membentuk sebuah organisasi. Organisasi diperlukan setiap manusia yang memiliki tujuan yang sama untuk mencapai tujuan tersebut. Pada setiap organisasi akan terjalin komunikasi organisasi sebagai sebuah sarana bertukar informasi dan juga pesan secara terarah. Penyampaian pesan atau bentuk komunikasi bisa berupa dalam *event*. Organisasi atau instansi tentunya menyelenggarakan *event* di setiap tahunnya. *Event* yang diselenggarakan setiap organisasi atau instansi yaitu bertujuan untuk meningkatkan citra dari organisasi atau instansi tersebut. Sebuah *event* juga diselenggarakan untuk menyampaikan beberapa informasi dari penyelenggara *event* tersebut.

Menurut Noor (2017:8) *Event* didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu. Sehingga *event* dapat dijadikan sebagai media komunikasi dalam menyampaikan informasi dan pesan dari sebuah instansi atau perusahaan melakukan interaksi dengan publik internal maupun eksternal suatu instansi ataupun perusahaan. Seperti halnya Kementerian Perindustrian menyelenggarakan event “Pameran Plastik”.

Kementerian Perindustrian merupakan kementerian yang bergerak dibidang perindustrian dalam pemerintahan untuk membantu presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. *Event* pameran plastik adalah suatu kegiatan yang diadakan oleh Kementerian Perindustrian. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan citra positif dari publik karena pada saat melaksanakan praktik kerja lapang, Kementerian Perindustrian sedang dilanda permasalahan cukai plastik. Pameran ini mengundang beberapa *stakeholder* yang sangat berperan besar khususnya di bidang plastik dan karet. Pameran ini memberikan informasi kepada publik mengenai plastik yang ramah lingkungan serta memperkenalkan inovasi terbaru seperti plastik yang terbuat dari serat-serat alami. Pameran tersebut diselenggarakan di Plaza Pameran Industri pada tanggal 9 – 12 juli 2019.

2

Pameran plastik Kementerian Perindustrian memiliki cara untuk mengorganisasikan *event* tersebut, dimulai dari perencanaan, persiapan, eksekusi hingga evaluasi untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan dalam membuat sebuah acara. Hal tersebut yang mendasari penulis tertarik mengangkat judul untuk laporan akhir yaitu Proses Pelaksanaan *Event* “Pameran Plastik” di Kementerian Perindustrian.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, berikut beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada Laporan Akhir ini:

- 1) Bagaimana proses pelaksanaan *event* “pameran plastik” di Kementerian Perindustrian?
- 2) Apa saja hambatan dan solusi yang ada pada saat pelaksanaan *event* “pameran plastik” di Kementerian Perindustrian?



Tujuan Penelitian
College of Vocational Studies

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan proses pelaksanaan *event* “pameran plastik di Kementerian Perindustrian
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi yang ada pada saat pelaksanaan *event* “pameran plastik” di Kementerian Perindustrian

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data Laporan Akhir ini dilaksanakan di Bagian Hubungan Masyarakat yang bertempat di Kementerian Perindustrian lantai 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12950. Telp (021) 5255509 ext 2737, fax (021) 5255509, email humas@kemenperin.go.id, website www.kemenperin.go.id Waktu Pengumpulan data dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama tiga bulan terhitung 17 Juni sampai dengan 9 Agustus 2019. Pengumpulan data dilakukan selama jam kerja di bagian hubungan masyarakat Kementerian Perindustrian yaitu mulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB pada hari Senin hingga Jumat.

Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun yang dimaksud data primer dan data sekunder adalah:

- 1) Data Primer
Data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok,

hasil observasi atas suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer didapat ketika melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Adapun data primer yang digunakan pada Laporan Akhir ini adalah wawancara, observasi, dan partisipasi, sebagai berikut:

- 1) Wawancara

Wawancara dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi lebih dalam mengenai informasi yang ingin diperoleh. Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang dan pendukung lainnya saat Praktik Kerja Lapang, hal ini dilakukan untuk menanyakan seputar proses pelaksanaan *event* “Pameran Plastik” di Kementerian Perindustrian.
 - 2) Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengamati langsung disetiap kegiatan yang dilakukan oleh panitia Kementerian Perindustrian.
 - 3) Partisipasi

Partisipasi merupakan kegiatan pengumpulan data secara primer yang dilakukan selama pengalamannya dalam ikut turun langsung setiap kegiatan yang dilakukan oleh Tim Kementerian Perindustrian saat Praktik Kerja Lapang.
- 2) Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan, yaitu:

 - a) Buku Referensi

Buku referensi didapat dari buku-buku terkait dengan judul yang dibahas pada Laporan Akhir ini.
 - b) Data Lembaga

Data Lembaga berupa struktur, foto, dan video yang didapat dari lembaga atau badan resmi.
 - c) Website Lembaga

Website resmi Kementerian Perindustrian, yaitu www.kemenperin.go.id
 - 3) Instrument

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan, kamera, laptop, dan flashdisk, alat tulis.

 - a) Daftar Pertanyaan

Daftar Pertanyaan digunakan agar dalam proses wawancara dengan narasumber lebih terarah dan tidak keluar topik bahasan.
 - b) Kamera Mirrorless

Kamera Mirrorless digunakan sebagai alat untuk mendokumentasikan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
 - c) Laptop dan Flashdisk

Laptop dan Flashdisk digunakan sebagai alat menyimpan semua data primer dan data sekunder selama kegiatan PKL dan selama proses pembuatan Laporan Akhir.
 - d) Alat Tulis

Alat tulis digunakan sebagai alat perlengkapan dalam mendapatkan data primer dan data sekunder.



Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Akhir ini memiliki beberapa teknik, teknik tersebut yakni:

- 1) Observasi
Observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan di tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Perindustrian.
- 2) Wawancara
Melakukan wawancara langsung dengan kepala bagian (Kabag) dan kepala subbagian (Kasubag) Humas Kementerian Perindustrian. Wawancara dilakukan secara personal mengenai proses pelaksanaan *event* “pameran plastik” di Kementerian Perindustrian.
- 3) Partisipasi
Partisipasi aktif dengan mengikuti secara langsung kegiatan dalam humas Kementerian Perindustrian.
- 4) Studi Pustaka
Mempelajari permasalahan yang dibahas dengan mengacu pada catatan selama perkuliahan, Laporan Akhir senior terdahulu, buku pustaka lainnya. Serta internet untuk memperoleh data dan informasi secara lebih mendalam sebagai pelengkap data yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini.

GAMBARAN UMUM

Sejarah Singkat Kementerian Perindustrian

Kementerian Perindustrian adalah sebuah organisasi pemerintah yang memiliki Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) melaksanakan pembinaan terhadap Industri Negara di Republik Indonesia, lembaga pemerintah ini telah ada sejak tahun 1945. Berdirinya lembaga pemerintah ini tidak serta merta langsung menjadi Kementerian seperti saat ini. Selama terbangunnya Kementerian Perindustrian terdapat beberapa tahapan hingga menjadi seperti sekarang.



Gambar 1 Gedung Kementerian Perindustrian
Sumber Dokumen Kementerian Perindustrian (2019)